

MENINGKATKAN KUALITAS PERKULIAHAN ANALISIS REAL MELALUI PENDEKATAN INTERAKTIF

Putri Handayani¹, Rusi Ulfa Hasanah², Nanza Turianda³

¹Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sumatera Utara

Email: Putrihandayani172@gmail.com

²Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sumatera Utara

Email: Rusiulfahasanah@gmail.com

³Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sumatera Utara

Email: nturianda@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak pendekatan interaktif terhadap kualitas perkuliahan Analisis Real, dengan fokus pada peningkatan pemahaman materi, kemampuan pemecahan masalah, dan keterlibatan mahasiswa. Tinjauan pustaka ini menyajikan kerangka teoritis dan penelitian terdahulu yang mendukung penggunaan pendekatan interaktif dalam perkuliahan Analisis Real. Pengumpulan data, reduksi data, tampilan data, diskusi, dan kesimpulan adalah tahapan-tahapan dari tinjauan literatur ini. Menurut analisis temuan dari 8 publikasi yang diterbitkan antara 2010 sampai 2021 menunjukkan bahwa, mahasiswa pendidikan matematika memiliki kesulitan memahami materinya serta dalam menyelesaikan soal maupun dalam menjalankan matakuliah hariannya. pendekatan interaktif menjadi strategi yang menjanjikan untuk meningkatkan kualitas perkuliahan Analisis Real. Diharapkan bahwa pendekatan interaktif ini dapat menghasilkan peningkatan signifikan dalam pemahaman materi, kemampuan pemecahan masalah, dan persiapan mahasiswa untuk tantangan di masa depan.

Kata Kunci: Analisis Real; Pendekatan Interaktif; Pemahaman Materi

ABSTRACT

This research aims to evaluate the impact of an interactive approach on the quality of Real Analysis lectures, with a focus on increasing understanding of the material, problem solving abilities and student engagement. This literature review presents the theoretical framework and previous research that supports the use of an interactive approach in Real Analysis lectures. Data collection, data reduction, data display, discussion and conclusions are the stages of this literature review. According to an analysis of findings from 10 publications published between 2010 and 2021, it shows that mathematics education students have difficulty understanding the material as well as solving problems and carrying out their daily courses. An interactive approach is a promising strategy for improving the quality of Real Analysis lectures. It is hoped that this interactive approach can result in significant improvements in students' understanding of the material, problem-solving abilities, and preparation for future challenges.

Keywords: Real Analysis; Interactive Approach; Understanding Of The Material

PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi adalah fondasi bagi perkembangan intelektual dan profesional seseorang. Di antara berbagai mata kuliah yang diajarkan di perguruan tinggi, Analisis Real memegang peranan penting dalam membangun pemahaman yang kuat tentang konsep dasar dalam matematika. Namun, sering kali, metode pengajaran yang konvensional dalam mata kuliah ini dapat menimbulkan tantangan bagi beberapa mahasiswa dalam memahami materi dengan baik. Pendekatan interaktif dalam pengajaran Analisis Real dapat menjadi solusi untuk meningkatkan kualitas perkuliahan. Pendekatan ini menggabungkan berbagai strategi pembelajaran yang melibatkan partisipasi aktif dari mahasiswa, memungkinkan mereka untuk terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Melalui pendekatan ini, mahasiswa dapat lebih mudah memahami konsep-konsep yang kompleks, meningkatkan kemampuan pemecahan masalah, dan memperkuat keterampilan analisis matematika mereka.

Dalam pendekatan interaktif, dosen tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai fasilitator diskusi, pembimbing, dan penggerak motivasi. Dengan memanfaatkan berbagai alat dan teknologi, seperti presentasi interaktif, perangkat lunak matematika, dan diskusi kelompok, dosen dapat menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan menarik bagi mahasiswa. Selain itu, pendekatan interaktif juga mempromosikan kolaborasi antar-mahasiswa, yang dapat meningkatkan pemahaman mereka melalui pertukaran ide dan diskusi. Dengan bekerja sama dalam kelompok, mahasiswa dapat belajar dari pengalaman dan sudut pandang satu sama lain, memperkaya pemahaman mereka tentang materi. Melalui pendekatan interaktif, diharapkan kualitas perkuliahan Analisis Real dapat ditingkatkan secara signifikan. Mahasiswa akan lebih terlibat dalam proses pembelajaran, lebih mudah memahami materi, dan lebih siap untuk menghadapi tantangan dalam menganalisis masalah matematika secara realistis. Dengan demikian, pendekatan ini dapat memberikan kontribusi positif terhadap prestasi akademik dan pengembangan profesional mahasiswa di masa depan.

Peningkatan kualitas perkuliahan analisis real melalui pendekatan interaktif dapat dilakukan dengan beberapa strategi. Salah satu strategi yang dapat diterapkan adalah dengan menggunakan pendekatan STEM (Science, Technology, Engineering, and Mathematics) dalam pengembangan bahan ajar. Pendekatan STEM dapat membantu meningkatkan kualitas perkuliahan analisis real dengan menghadirkan dunia nyata pada peserta didik dan memungkinkan mereka untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu, implementasi kurikulum yang efektif juga dapat membantu meningkatkan kualitas perkuliahan analisis real. Pedoman implementasi kurikulum harus mempertimbangkan analisis pembelajaran, komponen rencana pembelajaran, dan penilaian yang dilakukan oleh dosen. Penerapan e-learning juga dapat membantu meningkatkan kualitas perkuliahan analisis real. Dalam penerapan e-learning, dosen harus mempertimbangkan lingkungan dari mahasiswa yang dapat mendukung penerapan e-learning. Dosen juga harus mempertimbangkan model penyajian LO (Learning Objectives) yang digunakan dalam penerapan e-learning.

Pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) dapat membantu meningkatkan kualitas perkuliahan analisis real. RME dapat membantu siswa untuk memahami konsep matematika secara lebih dalam dan meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Dalam meningkatkan kualitas perkuliahan analisis real, dosen harus mempertimbangkan beberapa hal, seperti analisis kebutuhan peserta didik, analisis kegiatan pembelajaran, analisis standar kompetensi lulusan (SKL), dan analisis penilaian. Dosen juga harus mempertimbangkan lingkungan dan terwujudnya pembelajaran yang menghadirkan dunia nyata pada peserta didik. Dengan demikian, meningkatkan kualitas perkuliahan analisis real melalui pendekatan interaktif dapat dilakukan dengan beberapa strategi, seperti pengembangan bahan ajar berbasis STEM, implementasi kurikulum yang efektif,

penerapan e-learning, dan pendekatan Realistic Mathematics Education.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode tinjauan pustaka dengan teknik SLR. SLR merupakan kritik dan evaluasi mendalam terhadap penelitian sebelumnya yang dilakukan secara sistematis dengan mengaplikasikan standar-standar yang berlaku. Metode ini digunakan untuk meneliti hasil-hasil penelitian yang telah dipublikasi pada jurnal dalam suatu bidang kajian tertentu. Metode SLR (Systematic Literature Review) dapat menjadi alat yang kuat untuk mengidentifikasi dan menganalisis pendekatan interaktif yang telah digunakan dalam meningkatkan kualitas perkuliahan analisis real. Metode ini dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pendidik dan praktisi dalam merancang dan melaksanakan pendekatan interaktif yang efektif dalam pembelajaran analisis real. Semua artikel yang terkumpul dianalisis berdasarkan pertanyaan penelitian (RQ) yang didapatkan dari topik penelitian. RQ ini ditentukan berdasarkan pada latar belakang penelitian dan hasil pencarian tentang Meningkatkan kualitas perkuliahan analisis real melalui pendekatan interaktif yang kemudian hasil tersebut dianalisis dengan berbantuan aplikasi VOSviewer. Penelitian yang akan diteliti adalah penelitian yang sudah terbit di Jurnal dari tahun 2010 sampai dengan Maret 2021. Penelitian ini mengambil data 13 tahun terakhir dengan tujuan agar mendapatkan data terbaru serta gambaran topik penelitian sesuai dengan realita yang terjadi saat ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam kajian literatur ini, hasil data penelitian yang telah dikumpulkan berisi analisis dan ringkasan dari artikel-artikel yang didokumentasikan terkait dengan Meningkatkan Kualitas Perkuliahan Analisis Real melalui Pendekatan Interaktif yaitu sebanyak 8 artikel yang tersaji dalam tabel berikut ini.

NO	PENELITI DAN TAHUN	JUDUL ARTIKEL DAN JURNAL	HASIL PENELITIAN
1.	(Theresia Laurens, Marlin Blandy Mananggal, Fentje Sapulette 2021)	PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS DIGITAL PADA MATA KULIAH ANALISIS REAL	Berdasarkan hasil desain dan pengembangan telah dihasilkan produk berupa media pembelajaran berbasis digital dalam hal ini video pembelajaran pada mata kuliah analisis real. Media yang dikembangkan memiliki kualitas cukup baik berdasarkan uji alpha melalui analisis ahli media dan ahli materi. Berdasarkan hasil analisis uji beta, disimpulkan bahwa media pembelajaran dalam hal ini video pembelajaran yang dikembangkan memenuhi kriteria kepraktisan dan layak digunakan dengan sedikit revisi. Berdasarkan hasil analisis pretest dan posttest disimpulkan bahwa

			pembelajaran dengan menggunakan media digital dinilai cukup efektif. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat dilakukan uji luas dan uji penyebaran sehingga mampu mengetahui efektivitas produk yang dikembangkan.
2.	(Nurdalilah, Wirna Arifitriana 2019)	PENGEMBANGAN BAHAN AJAR ANALISIS REAL BERBASIS KONSTRUKTIVISME PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA UNIVERSITAS GRAHA NUSANTARA	<p>Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan pada modul berbasis konstruktivisme untuk mahasiswa di prodi pendidikan matematika UGN Padangsidempuan. Dari hasil pembahasan hasil penelitian dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Hasil validasi dari para validator menunjukkan bahwa modul berbasis konstruktivisme yang dikembangkan sudah valid. Yakni, isi modul telah sesuai dengan kompetensi utama dan silabus yang dirancang, serta komponen modul telah sesuai dengan unsur pengembangan yang ditetapkan.2. Modul berbasis konstruktivisme untuk perkuliahan Analisis Real sudah praktis. Hal ini terlihat dari pelaksanaan perkuliahan dengan modul sudah sesuai rencana, isi modul sesuai dengan kebutuhan mahasiswa, dan perkuliahan dengan modul lebih efisien waktu.3. Modul berbasis konstruktivisme dapat dikatakan efektif. Ini dilihat dari adanya

		peningkatan aktivitas dan motivasi belajar mahasiswa selama perkuliahan berlangsung.
3.	(Dian Kurniati, Dinawati Trapsilasiwi 2014)	<p>PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN <i>ANALISIS REAL</i> BERBASIS WEB DALAM BENTUK E-LEARNING</p> <p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas mahasiswa ketika mengirimkan kembali tugas V berbeda jauh antara kelas A dengan kelas B. Kelas A ada sebanyak 35 mahasiswa dari 40 mahasiswa yang mengirimkan kembali hasil tugas V, sedangkan kelas B hanya terdapat 15 mahasiswa dari 40 mahasiswa yang mengirimkan kembali tugas V. Perbedaan yang signifikan dikarenakan mahasiswa kelas B mengirimkan tugas secara kelompok, jadi setiap kelompok hanya mengirimkan melalui satu nama mahasiswa saja tidak ke semua anggota kelompok. Sehingga hanya terdapat 37,5% mahasiswa yang mengumpulkan tugas V di kelas B. Sedangkan kelas B terdapat 87,5% mahasiswa yang mengumpulkan tugas V. Sehingga dapat disimpulkan bahwa mahasiswa kelas A lebih aktif mengumpulkan tugas dibandingkan dengan mahasiswa kelas B.</p>
4.	(Kristayulita Kristayulita 2020)	<p>PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MATA KULIAH <i>ANALISIS REAL</i> UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR MAHASISWA</p> <p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa telah dihasilkan bahan ajar mata kuliah Analisis Real. Bahan ajar dikembangkan dengan 4 tahapan pengembangan yaitu tahap pendefinisian meliputi mengkaji hubungan komponen (tujuan instruksional, GBPP,</p>

kebutuhn mahasiswa, analisis materi). Artinya kondisi komponen bahan ajar, antara lain Peta kompetensi dan Garis Besar

Program Pengajaran sudah konsisten. Uraian pokok bahasan dan sub pokok bahasan perlu ditambah konsep yang lebih lengkap. Tahap perancangan adalah tahap menulis dan membuat perangkat bahan ajar (merumuskan tujuan instruksional dan metode penulisan buku ajar kompilasi). Selanjutnya tahap pengembangan meliputi pengembangan bahan ajar dengan

menghasilkan desain bahan ajar, desain lembar kritik, desain kuis dan desain kuesioner serta melakukan vaildasi bahan ajar. Materi bahan ajar mata kuliah Analisis Real sudah layak digunakan sebagai sumber pengajaran. Tahap berikutnya adalah tahap desiminasi dengan melakukan uji coba untuk mematangkan bahan ajar. Bahan ajar mata kuliah Analisis Real perlu dilakukan direvisi pada beberapa komponen terutam aspek isi/materi, aspek penyajian yang konprehensif, tuntas, tidak monoton dan membosankan. Selain itu, perlu menganalisis faktor yang dapat membuat mahasisa kurang berminat dalam mempelajari Analisis Real selain dari segi motivasi maupun hasil belajarnya.

5.	(Darma Ekawati , Jumarniati 2018)	IMPLEMENTASI LESSON STUDY PADA MATA KULIAH ANALISIS REAL	Berdasarkan hasil dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa: 1. Aktivitas mahasiswa
----	-----------------------------------	--	--

	<p>PROGRAM PENDIDIKAN MATEMATIKA</p>	<p>STUDI dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif melalui lesson study pada matakuliah analisis real semakin meningkat</p> <p>2. Kemampuan mahasiswa dalam mengerjakan soal analisis mengalami peningkatan</p> <p>3. Interaksi dosen dan mahasiswa perlu dibangun dengan suasana yang menyenangkan untuk memotivasi mahasiswa mengikuti mata kuliah ini.</p> <p>4. Melalui kegiatan lesson study dosen mendapat masukan dari rekan-rekan untuk peningkatan kualitas pembelajaran Kegiatan lesson study ini sangat perlu lebih ditingkatkan lagi guna meningkatkan mutu pembelajaran dan profesionalisme dosen, terutama masalah manajemen kelas dan metode untuk menumbuhkan motivasi setiap mahasiswa agar tetap fokus dan tertarik mengikuti perkuliahan.</p>
<p>6. (Helma 2019)</p>	<p>Penggunaan Flow Proof pada Perkuliahan Analisis Real untuk Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa dalam Menganalisis Pembuktian</p>	<p>Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan flow proof pada pembelajaran Analisis Real di Program Studi Matematika, Jurusan Matematika FMIPA Universitas Negeri Padang dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menganalisis pembuktian. Adapun kendala yang ditemui oleh mahasiswa dalam membuat flow proof adalah menemukan ide, definisi, atau teorema awal yang digunakan untuk memulai pembuatan flow proof dan rasa kurang percaya</p>

			diri untuk menyatakan bahwa flow proof yang mereka dapat adalah benar.
7.	(Irvandi Pasangka, Jusrry Rosalina Pahnael 2021)	Gorby Rosalina	ANALISIS PENGARUH KETERAMPILAN DOSEN MENGAJAR DARING TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN MAHASISWA
			Kesimpulan dari penelitian ini adalah 1) terdapat pengaruh keterampilan dosen menggunakan aplikasi pembelajaran daring, keterampilan dosen menjelaskan materi secara daring, dan keterampilan dosen memanfaatkan internet untuk memberikan materi pembelajaran secara bersama-sama terhadap pemahaman mahasiswa dalam memahami mata kuliah Analisis Real I, 2) keterampilan dosen menggunakan aplikasi pembelajaran daring tidak berpengaruh signifikan terhadap pemahaman mahasiswa dalam memahami mata kuliah Analisis Real I, 3) terdapat pengaruh (positif) keterampilan dosen menjelaskan materi secara daring terhadap pemahaman mahasiswa dalam memahami mata kuliah Analisis Real I, 4) terdapat pengaruh (positif) keterampilan dosen memanfaatkan internet untuk memberikan materi pembelajaran terhadap pemahaman mahasiswa dalam memahami mata kuliah Analisis Real I.
8.	(Helma 2010)		MENINGKATAN KUALITAS PERKULIAHAN ANALISIS REAL II MELALUI STRATEGI PEMECAHAN MASALAH TERSTRUKTUR MENGGUNAKAN LEMBARAN TUGAS TERPADU
			Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa melalui strategi pemecahan masalah logika terstruktur dan dengan menggunakan lembaran tugas terpadu dapat ditingkatkan kualitas perkuliahan Analisis Real II di Jurusan Matematika FMIPA UNP.

Menurut Rohmalina Wahab strategi pembelajaran interaktif adalah suatu cara atau teknik pembelajaran yang digunakan guru pada saat menyajikan bahan pelajaran, guru sebagai pemeran utama dalam menciptakan situasi interaktif yang edukatif, yaitu interaksi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa dan dengan sumber pembelajaran dalam menunjang tercapainya tujuan belajar. Pembelajaran interaktif juga merupakan proses pembelajaran interaksi baik antara guru dan siswa, siswa dengan siswa atau antara siswa dengan lingkungannya. Melalui proses interaksi memungkinkan kemampuan siswa akan berkembang mental maupun intelektual.

Menurut Muhammad Ali strategi pembelajaran interaktif menekankan pada proses diskusi sehingga hasil belajar diperoleh melalui interaksi antara siswa dengan guru, siswa dengan siswa, juga interaksi antara siswa dengan bahan yang dipelajari, serta antara pikiran siswa dengan lingkungan. Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa strategi pembelajaran interaktif dirancang untuk menjadikan suasana belajar mengajar berpusat pada siswa agar aktif membangun pengetahuannya melalui penyelidikan terhadap pertanyaan yang mereka ajukan sendiri. Strategi pembelajaran interaktif dikembangkan dalam rentang pengelompokan dan metode-metode interaktif, yang dalamnya terdapat bentuk-bentuk diskusi kelas, diskusi kelompok kecil, atau pengerjaan tugas kelompok dan kerja sama siswa secara berpasangan. Salah satu kebaikan dari strategi pembelajaran interaktif adalah bahwa siswa belajar mengajukan pertanyaan, mencoba merumuskan pertanyaan, dan mencoba menemukan jawaban terhadap pertanyaan sendiri dengan melakukan kegiatan observasi (penyelidikan), dengan cara seperti itu siswa menjadi kritis dan aktif belajar.

adapun langkah-langkah penerapan strategi pembelajaran interaktif yaitu:

1) Persiapan

Tahap kegiatan dari pembelajaran interaktif ini yaitu persiapan guru dan siswa untuk mencari latar belakang topik yang akan dibahas dalam kegiatan pembelajaran. Guru mengumpulkan sumber-sumber yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran, seperti percobaan apa yang digunakan, dan media apa saja yang akan digunakan untuk menunjang pembelajaran. Tahap ini pada apresiasi yang diberikan oleh guru adalah memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. Pada tahap persiapan lebih banyak dilakukan sebelum kegiatan pembelajaran seperti menyiapkan alat-alat percobaan dan media pembelajaran.

2) Pengetahuan Awal

Tahap pengetahuan awal, guru menggali pengetahuan awal siswa mengenai hal-hal yang telah diketahui oleh siswa mengenai topik yang akan dipelajari. Pengetahuan awal siswa ini dapat digali dengan menyajikan sebuah permasalahan berkaitan dengan topik yang akan dibahas, kemudian menanyakan pendapat siswa atas permasalahan tersebut. Pengetahuan awal siswa dapat menjadi tolak ukur untuk dibandingkan dengan pengetahuan mereka setelah melakukan kegiatan.

3) Kegiatan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah menampilkan kegiatan untuk memancing rasa ingin tahu siswa. Selanjutnya siswa didorong untuk mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan topik kegiatan dimaksud. Kegiatan yang dilakukan untuk memunculkan keingintahuan siswa bisa diajukan dalam bentuk pertanyaan, demonstrasi, menampilkan fenomena melalui video atau gambar. Kemudian meminta siswa untuk menceritakan dan menanyakan pendapat mereka mengenai apa yang telah dilihatnya.

4) Pertanyaan Siswa

Melakukan tahap kegiatan eksplorasi melalui berbagai kegiatan demonstrasi dan fenomena, pada tahap ini masing-masing siswa diberikan kesempatan untuk membuat pertanyaan dalam kelompoknya, kemudian siswa membacakan

pertanyaan yang dibuat dalam kelompoknya tersebut. Sementara itu, guru menulis pertanyaan –pertanyaan tersebut di papan tulis. Pada tahap ini semua pertanyaan siswa ditulis pada selembar kertas, kemudian dikumpulkan pada akhir kegiatan pembelajaran. Pada tahap ini, siswa dimungkinkan mendapat kesulitan dalam membuat pertanyaan, oleh karena itu, guru harus memberikan motivasi dan merangsang siswa agar mau bertanya dan mengarahkan pertanyaan siswa. Semua pertanyaan kelompok terhimpun, guru mengajak untuk menyeleksi pertanyaan yang telah ditulis di papan tulis. Jenis pertanyaan yang diajukan siswa mungkin ada yang sesuai, mungkin juga ada yang tidak. Oleh karena itu, hendaknya guru mengarahkan siswa untuk memilih pertanyaan yang berkaitan dengan topik yang jawabannya dapat diselidiki melalui kegiatan peneyelididkan dan investigasi. Penyelidikan Proses penyelidikan akan terjadi interaksi antara siswa dengan guru, siswa dengan siswa, siswa dengan media serta siswa dengan alat. Pada tahap ini, siswa diberi kesempatan unutk menemukan konsep melalui pengumpulan, pengorganisasian dan menganalisis data dalam susatu kegiatan yang telah dirancang oleh guru. Sementara itu, guru membantu siswa agar dapat meneukan jawaban terhadap pertanyaan yang mereka ajukan. Kemudian secara berkelompok siswa melakukan penyelidikan melauai observasi atau pengamatan.

5) Pengetahuan Akhir

Tahap pengetahuan akhir, siswa membacakan hasil yang diperolehnya. Guru mengarahkan siswa untuk melakukan diskusi kelas. Jawaban-jawaban siswa dikumpulkan dan dibandingkan dengan pengetahuan awal sebelum siswa melakukan penyelidikan yang ditulis sebelumnya. Dalam hal ini siswa diminta untuk membandingkan apa yang sekarang mereka ketahui dengan pa yang sebelumnya mereka ketahui.

6) Refleksi

Tahap terakhir adalah refleksi, yaitu kegiatan berfikir tentang apa yang baru terjadi atau baru saja di pelajari. Intinya adalah berpikir kembali mengenai apa-apa yang telah dipelajari, kemudian mengedepankannya menjadi struktur pengetahuan baru. Pada saat ini, siswa diberi waktu untuk mencerna, menimbang, membandingkan, menghayati dan melakukan diskusi dengan dirinya sendiri. Pada tahap ini pula siswa dirangsang untuk mengemukakan pendapat tentang apa yang telah diperoleh setelah prose pembelajaran. Siswa juga diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan susulan jika ada yang kurang dipahami setelah mengadakan penyelidikan, dan guru memberikan penguatan serta meluruskan hal-hal yang masih keliru.

Manfaat Strategi Pembelajaran Interaktif antara lain:

- 1) Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- 2) Bahan pembelajaran akan lebih jelas sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa.
- 3) Strategi mengajar akan lebih bervariasi dan tidak membosankan.
- 4) Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar.

Tujuan utama dari keterampilan berpikir kritis adalah untuk mencapai pemahaman yang mendalam. Pemahaman membuat kita mengerti maksud di balik ide yang mengarahkan hidup kita setiap hari.

Berdasarkan hasil analisis 8 artikel penelitian dengan menggunakan pendekatan interaktif menunjukkan bahwa meningkatkan kualitas pembelajaran analisis real memiliki potensi untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis literature review, dapat disimpulkan bahwa penggunaan pendekatan interaktif untuk meningkatkan kualitas perkuliahan analisis real mampu

memberikan dampak positif dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa. Peningkatan tersebut terjadi karena beberapa faktor, antara lain Pembelajaran lebih menarik perhatian mahasiswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar, bahan pembelajaran lebih jelas sehingga dapat lebih di pahami oleh siswa, strategi mengajar lebih bervariasi dan tidak membosankan, disarankan kepada peneliti lain yang tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan pendekatan interaktif agar memperhatikan kekurangan dan kendala yang dialami dalam penelitian ini sebagai acuan untuk perbaikan dan pengembangan penelitian selanjutnya. Selain itu, pendekatan interaktif diharapkan dapat diterapkan pada berbagai jenjang pendidikan. Selanjutnya, disarankan untuk melakukan analisis yang lebih komprehensif terhadap seluruh artikel dengan menggunakan metode meta-analisis atau meta-sintesis, sehingga hasil yang diperoleh dapat lebih mendalam dan holistik.

DAFTAR PUSTAKA

- Nurdalilah (2019). Pengembangan Bahan Ajar Analisis Real Berbasis Konstruktivisme Pada Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Graha Nusantara. *Jurnal Estupro*. Vol. 4 No.
- Kurniati, D (2014). Pengembangan Model Pembelajaran Analisis Real Berbasis Web Dalam Bentuk E-Learning. *Kadikma*. Vol. 5, No. 3.
- Kristayulita (2020). Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Analisis Real Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Matematika (Jumadika)*. Volume 2 Nomor 2.
- Ekawati, D (2018). Implementasi Lesson Study Pada Mata Kuliah Analisis Real Program Studi Pendidikan Matematika. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*. Vol. 1, No. 1.
- Helma (2019). Penggunaan Flow Proof Pada Perkuliahan Analisis Real Untuk Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa Dalam Menganalisis Pembuktian. *Jurnal Eksatak Pendidikan*. Volume 3 Nomor 1.
- Pasangka, I, G (2021). Analisis Pengaruh Keterampilan Dosen Mengajar Daring Terhadap Tingkat Pemahaman Mahasiswa Dalam Perkuliahan Analisis Real I. *Aksioma*. Volume 10, No. 4.
- Helma (2010) . Eningkatan Kualitas Perkuliahan Analisis Real Ii Melalui Strategi Pemecahan Masalah Terstruktur Menggunakan Lembaran Tugas Terpadu. *Eksakta*. Vol. 2.
- Laurens,T . Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Digital Pada Mata Kuliah Analisis Real. *Jurnal Magister Pendidikan Matematika (Jumadika)*. Volume 3 Nomor 2.